

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Struktur Lirik Lagu

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa dalam menganalisis lirik lagu dapat digunakan cara yang sama dengan analisis puisi karena lirik lagu dapat digolongkan ke dalam puisi. Pada penelitian ini untuk menganalisis lirik lagu digunakan Strata Norma Roman Ingarden yang meliputi lapis bunyi, lapis arti, lapis dunia pengarang, lapis dunia implisit dan lapis dunia metafisis.

Pada lirik lagu “Kau Puisi”, “U’ll Sorry” dan “Ya Sudahlah!” dapat diketahui bahwa berdasarkan analisis bunyi lebih banyak kombinasi-kombinasi bunyi yang terasa berat dan rendah yang didominasi oleh asonansi *a* dan *u* yang terasa berat dan rendah yang menggambarkan suasana sedih, gundah dan murung. Diksi yang digunakan dalam lirik lagu lebih dominan konotasi yang bertujuan untuk menimbulkan kesan yang lebih mendalam. Tokoh, alur dan latar yang dapat diketahui dalam lapis dunia pengarang dan lapis dunia implisit memiliki keterbatasan karena memang dalam lirik lagu terjadi pemadatan bahasa. Tema dari lirik lagu “Kau Puisi” adalah tentang perasaan cinta, lirik lagu “U’ll Sorry” memiliki tema kekecewaan rasa dendam dan tema dari lirik lagu “Ya Sudahlah!” adalah ketenangan ketika menghadapi masalah.

2. Struktur Cerpen

Pada cerpen dianalisis unsur-unsurnya meliputi tokoh dan penokohan, latar, alur, pengaluran, tipe penceritaan dan tema. Pada cerpen “Kau Puisi”, “U’ll Sorry”, dan “Ya Sudahlah!” terdapat tokoh utama dan tokoh tambahan. Dalam ketiga cerpen tersebut memiliki kecenderungan menggunakan latar simbolik yang tidak dapat dirujuk ke dunia yang sesungguhnya. Pada pengaluran ketiga cerpen juga memiliki kecenderungan untuk menggunakan kilas balik dan sorot balik. Tipe penceritaan pada cerpen “U’ll Sorry” dan “Ya Sudahlah!” menggunakan pronomina *ia* sedangkan pada cerpen “Kau Puisi” menggunakan sudut pandang

Wida Kartika Ayu, 2016

*KAJIAN ALIH WAHANA TERHADAP LIRIK LAGU DAN CERPEN “KAU PUISI”, “U’LL SORRY”,
“YA SUDAHLAH!” KARYA FAHD DJIBRAN DAN BONDAN PRAKOSO & FADE 2 BLACK*

Aku. Tema dari cerpen “Kau Puisi” adalah tentang perasaan cinta , cerpen “U’Il Sorry” memiliki tema pembuktian kesuksesan seseorang yang telah dikhianati dan cerpen “Ya Sudahlah!” memiliki tema persahabatan yang lebih berharga daripada uang.

3. Proses Alih Wahana

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa dalam mengalihwahanakan lirik lagu kedalam cerpen dapat menggunakan strategi seperti mengekranisasi. Pada dasarnya dalam proses pengalihwahanaan dari lirik lagu terhadap cerpen ini menggunakan strategi mengikuti karya sastra karena memang ada unsur kesengajaan dari pengarang sekaligus pencipta lirik lagu merupakan orang yang sama yaitu musisi, hanya saja untuk pembuatan cerpen melibatkan penulis untuk project kolaborasi.

Pada analisis lirik lagu dan cerpen pertama yang berjudul “Kau Puisi” alih wahana yang digunakan adalah dengan strategi membuat cerita baru. Pengaluran dalam lirik lagu dan cerpen berbeda. Mekanismenya adalah sekreatif mungkin. Alih wahana dari lirik lagu dan cerpen ini cenderung lebih banyak perubahan akan tetapi masih dalam tema yang sama.

Pada analisis lirik lagu dan cerpen kedua yang berjudul “U’Il Sorry” alih wahana yang digunakan adalah dengan strategi mengambil konflik-konflik penting. Jalan cerita dalam cerpen merupakan kelanjutan dari cerita dalam lirik lagu. Pada cerpen mengambil konflik-konflik penting yang terdapat dlam lirik lagu kemudian dilanjutkan dalam cerpen. Mekanismenya adalah sekreatif mungkin. Alih wahana dari lirik lagu dan cerpen ini cenderung lebih banyak penambahan terutama penambahan jalan cerita karena memang jalan cerita dalam cerpen ini merupakan kelanjutan dari jalan cerita dalam lirik lagu.

Pada analisis lirik lagu dan cerpen ketiga yang berjudul “Ya Sudahlah” alih wahana yang digunakan adalah dengan strategi membuat cerita baru. Pengaluran dalam lirik lagu dan cerpen berbeda. Mekanismenya adalah sekreatif mungkin. Alih wahana dari lirik lagu kedalam cerpen ini cenderung lebih banyak perubahan dari unsur tokoh, latar, dan pengaluran semuanya mengalami perubahan.

Wida Kartika Ayu, 2016

KAJIAN ALIH WAHANA TERHADAP LIRIK LAGU DAN CERPEN “KAU PUISI”, “U’LL SORRY”, “YA SUDAHLAH!” KARYA FAHD DJIBRAN DAN BONDAN PRAKOSO & FADE 2 BLACK

B. Rekomendasi

Penelitian mengenai alih wahana lirik lagu karya Bondan Prakoso & Fade 2 Black ini baru menganalisis 3 lirik lagu dan 3 cerpennya saja dari 12 lirik lagu dan cerpen. Masih ada hal yang dapat diteliti yaitu alih wahana menjadi video klip. Lagu-lagu karya Bonan Prakoso & Fade 2 Black sering dijadikan sebagai *soundtrack* film yang bisa diteliti lebih lanjut mengenai keterkaitan antara lirik lagu dan film.

Alih wahana dari lirik lagu ke dalam cerpen belum banyak dilakukan oleh musisi Indonesia, untuk referensinya masih memiliki keterbatasan. Agar dapat memperkaya kepustakaan mengenai alih wahana dari lirik lagu dan cerpen perlu dikaji lebih lanjut dengan meneliti dan mencari informasi mengenai alih wahana lirik lagu kedalam cerpen lainnya yang ada di Indonesia.

Wida Kartika Ayu, 2016

KAJIAN ALIH WAHANA TERHADAP LIRIK LAGU DAN CERPEN "KAU PUISI", "U'LL SORRY", "YA SUDAPLAH!" KARYA FAHD DJIBRAN DAN BONDAN PRAKOSO & FADE 2 BLACK